



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

---

Nomor Induk Mahasiswa : 157241093  
Nama Mahasiswa : Hasniati  
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
Dosen Pembimbing (1) : Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.  
Dosen Pembimbing (2) : Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.  
Judul Ta/Skripsi : **Faktor<sup>2</sup> yang berhubungan dengan persalinan di fasilitas kesehatan di suku Punan Desa Wonomulyo**  
Abstrak : BAB I  
PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kesehatan ibu dan persalinan merupakan aspek penting dalam sistem kesehatan nasional maupun global. Penyelenggaraan persalinan di fasilitas kesehatan terbukti dapat menurunkan angka kematian ibu dan neonatus serta meningkatkan keselamatan persalinan. Berbagai studi telah menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan yang berkualitas dan akses yang mudah ke fasilitas kesehatan merupakan determinan penting dalam keberhasilan program kesehatan ibu dan anak (Fitriyani et al., 2024) Menurut WHO (2024) pada tahun 2023, sekitar 260.000 kematian ibu terjadi secara global, di mana 92% terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah, terutama di Afrika Sub-Sahara (70% atau 182.000) dan Asia Selatan (17% atau 43.000) . Antara tahun 2000 dan 2023, penurunan AKI tercatat paling signifikan di Eropa Timur (75%) dan Asia Selatan (71%), sementara Afrika Sub-Sahara mengalami penurunan 40%. Risiko kematian ibu seumur hidup di Asia Tengah dan Selatan juga turun 83% (dari 1:71 menjadi 1:410) dan berkurang lebih dari setengahnya di lima kawasan utama.

Berdasarkan data Sensus Penduduk (2020) di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) melahirkan mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) mencapai 16,85 per 1.000 kelahiran hidup. Di Indonesia, jumlah kematian ibu terdapat 4.005 pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Sementara, jumlah kematian bayi mencapai 20.882 pada tahun 2022 dan meningkat 29.945 pada tahun 2023. Penyebab kematian ibu tertinggi disebabkan adanya hipertensi dalam kehamilan atau disebut eklamsia dan perdarahan. Kemudian, kasus kematian bayi tertinggi yakni bayi berat lahir rendah (BBLR) atau prematuritas dan asfiksia (Kemenkes RI., 2024)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Timur berhasil diturunkan secara signifikan pada tahun 2022. Berdasarkan data Dinkes Jatim didapatkan AKI di Jatim tahun 2022, yaitu 93 per 100

ribu Kelahiran Hidup (KH). Angka itu menurun signifikan, karena di tahun tahun 2021 sebesar 234,7 per 100 ribu KH. Angka tersebut bahkan mampu melampaui target AKI Jatim tahun 2022 yaitu di angka 96,42 per 100 ribu KH. Sekaligus juga melampaui target nasional yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu 183 per 100 ribu KH. Sementara itu, untuk jumlah kematian ibu di Jatim pada tahun 2022 tercatat sebesar 499 kasus. Angka ini menurun signifikan dari tahun 2021 sebesar 1.279 kasus (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2023) Beberapa faktor yang berhubungan dengan penggunaan fasilitas kesehatan dalam proses persalinan meliputi aspek sosio-ekonomi, pendidikan, infrastruktur, serta kepercayaan budaya. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, dan jarak ke fasilitas kesehatan memainkan peranan penting dalam menentukan pilihan persalinan di fasilitas kesehatan, pengaruh sosial budaya berupa kepercayaan dan tradisi suku Punan yang mempengaruhi sikap terhadap intervensi medis serta persepsi terhadap kualitas layanan kesehatan yang mencakup kompetensi tenaga kesehatan dan keramahan pelayanan .

Berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan persalinan di fasilitas kesehatan berdampak signifikan terhadap kesehatan ibu, bayi, dan kesejahteraan keluarga. Norma sosial dan kepercayaan budaya yang kuat dapat memperkuat sikap skeptis terhadap intervensi medis modern, sehingga mempengaruhi persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan, yang pada akhirnya menurunkan partisipasi dalam program kesehatan yang ada. Dampak dari kondisi-kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan, tetapi juga berpengaruh terhadap upaya pemerintah dan lembaga terkait dalam meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan ibu serta anak (Sitorus, 2021)

Komunitas suku Punan di Desa Wonomulyo memiliki kepercayaan dan praktik adat yang memengaruhi kehamilan serta persalinan. Mereka meyakini bahwa kesehatan ibu dan bayi sangat dipengaruhi oleh keharmonisan dengan alam dan roh leluhur. Oleh karena itu, ritual, doa, serta penggunaan ramuan tradisional sering dilakukan untuk memastikan kelancaran proses persalinan.

Selain itu, keputusan mengenai tempat dan jenis bantuan persalinan tidak hanya bergantung pada fasilitas kesehatan modern, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor budaya. Beberapa ibu lebih memilih melahirkan di rumah dengan bantuan dukun atau petugas adat yang memahami nilai-nilai dan ritual lokal, meskipun sebagian telah beradaptasi dengan layanan kesehatan modern.

Meskipun program transmigrasi telah mengubah pola hidup nomaden mereka menjadi menetap, komunitas Punan tetap mempertahankan unsur kearifan lokal seperti bahasa, ritual, serta penggunaan obat-obatan tradisional yang berasal dari hutan dalam perawatan kehamilan dan persalinan. Untuk memahami lebih jauh bagaimana budaya mereka memengaruhi kesehatan reproduksi, diperlukan penelitian lapangan atau studi etnografi yang lebih mendalam.

Adanya gap penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan di fasilitas kesehatan di kalangan masyarakat adat, khususnya pada Suku Punan di Desa Wonomulyo, menandakan

perlunya studi mendalam untuk mengidentifikasi dan memahami kendala serta potensi yang ada. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah bagi perumusan kebijakan kesehatan yang lebih inklusif dan sensitif terhadap budaya lokal, serta meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat adat

Berdasarkan fenomena dan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Di Fasilitas Kesehatan Di Suku Punan Desa Wonomulyo Tahun 2025”

#### DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Provinsi Jawa Timur. (2023). Angka Kematian Ibu di Jatim Turun Signifikan. In Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.  
<https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/angka-kematian-ibu-di-jatim-turun-signifikan>

Fitriyani, D., Nurakilah, H., Darmayanti, P. A. R., Wulan, R., Damayanti, M., Sutianingsih, H., Anggraeni, I. E., Rachman, M., Iswanti, T.,

Noviyani, E. P. (2024). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. Mahakarya Citra Utama Group.  
<https://books.google.co.id/books?id=8T72EAAAQBAJ>

Kemkes RI. (2024). Turunkan Angka Kematian Ibu melalui Deteksi Dini dengan Pemenuhan USG di Puskesmas.  
<https://kemkes.go.id/id/turunkan-angka-kematian-ibu-melalui-deteksi-dini-dengan-pemenuhan-usg-di-puskesmas?>

Sitorus, S. (2021). Pemberdayaan Ibu Hamil untuk Perilaku Pemilihan Persalinan upaya menurunkan sectio caesarea indikasi non medis. Yayasan Kita Menulis.

WHO. (2024). Adolescent pregnancy. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy>

Tanggal Pengajuan : **09/04/2025 14:42:28**

Tanggal Acc Judul : 10/04/2025 09:21:15

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
----	----------	------------	-----------

BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Selasa,15/04/2025 20:17:30	judul skripsi: HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT BERSALIN DI FASILITAS KESEHATAN PADA MASYARAKAT SUKU PUNAN	Hasniati
2	Kamis,17/04/2025 15:14:20	<p>1. latar belakang : a. persalinan b. pentingnya / aturan persalinan di fas kes c. minat d. masalah di ind, propinsi, kabupaten, suku punan e. faktor2 yang mempengaruhi minat f. studi pendahuluan</p> <p>susunlah latar belakang dari hal yang umum ke khusus. buat seperti piramida terbalik</p> <p>2. tujuan khusus : untuk mengetahui a. gambaran pendidikan suku punan b. gambaran pengetahuan suku punan c. gambaran minat bersalin di faskes d. hub pendidikan dengan minat... e. hub pengetahuan dengan minat...</p>	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
3	Rabu,23/04/2025 20:56:17	Revisi BAB 1	Hasniati
4	Selasa,29/04/2025 09:58:48	<p>1. RUMUSAN MASALAH : Hasil survey mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan kesehatan, serta persepsi negatif terhadap kualitas pelayanan, menjadi kendala utama dalam meningkatkan minat bersalin di fasilitas kesehatan di kalangan masyarakat Suku Punan. Diperlukan upaya penyuluhan yang lebih intensif, peningkatan infrastruktur dan kualitas fasilitas kesehatan, serta penyusunan materi edukasi yang relevan dengan konteks budaya setempat guna mendorong keputusan persalinan yang lebih aman dan terencana --&gt; DELETE</p> <p>2. tujuan umum --&gt; sesuaikan judul</p> <p>3. latar belakang di ringkas aja bu... terlalu banyak nanti njen gak punya kata2 untuk pembahasan</p> <p>4. studi pendahuluan tampilkan angka2. analisa nya di kurangi</p>	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.

5	Selasa,06/05/2025 05:08:08	Revisi 2 Bab 1	Hasniati
6	Selasa,06/05/2025 13:19:55	lanjut bab 2	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
7	Rabu,14/05/2025 13:39:18	Skripsi lanjutan Bab 2	Hasniati
8	Senin,19/05/2025 14:17:14	bab 2 disusun 1. persalinan--> konsep persalinan dll sd pentingnya dan peraturan untuk bersalin di faskes 2. minat--> pengertian dll sd faktor2 yang memengaruhi minat 3. pendidikan 4. pengetahuan 5. hub pendidikan dan pengetahuan dengan minat--> cari jurnal2 yang berhubungan	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
9	Sabtu,24/05/2025 19:15:40	Revisi Bab 2	Hasniati
10	Selasa,27/05/2025 11:45:47	lanjut bab 3	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
11	Kamis,05/06/2025 12:14:47	Bab 3	Hasniati
12	Kamis,12/06/2025 13:42:55	1. Bab 1 tujuan khusus E hub antara pengetahuan dan minat 2. Desain penelitian : cari jenis penelitian yang tujuannya adalah mencari hubungan antar variabel 3. Jumlah populasi berapa? 4. Alasan kriteria inklusi no 2 apa? 5. Syarat responden : WUS atau min 18 tahun 6. Apakah sudah ada contoh kuesioner pengetahuan dan minat? 7. Wawancara untuk apa? 8. Analisa data menggunakan analisis univariate dan bivariate saja 9. Cara mengukur minat tinggi dan minat rendah bagaimana?	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.

13	Senin,23/06/2025 14:45:23	Revisi bab 3	Hasniati
14	Senin,23/06/2025 15:20:05	1. populasi semua wanita usia subur umur 20-35 tahun 2. cari kuesioner pengetahuan dan minat dari penelitian lain yang serupa	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
15	Jumat,04/07/2025 17:47:18	Revisi bab 3	Hasniati
16	Senin,07/07/2025 14:42:55	lakukan EC	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
17	Minggu,03/08/2025 00:55:07	Bab 4-5	Hasniati
18	Minggu,03/08/2025 06:07:31	Populasi, sampel dan responden ditulis wus aja Yang sedang hamil atau baru saja melahirkan gak usah ditulis	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
19	Minggu,03/08/2025 06:07:45	Lakukan uji turnitin	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
20	Senin,04/08/2025 06:28:21	Revisi Bab 4-5	Hasniati

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 04 Agustus 2025



Hasniati  
(NIM: 157241093 )

Dosen Pembimbing (1)



Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.  
( NIDN: 0616047901 )

Dosen Pembimbing (2)



Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.  
( NIDN: 0616047901 )

